



Ayo Patuh Bayar Pajak

Ajakan Sultan kepada Staf dan Warga Jogja

JOGIA - Sejumlah tokoh penting Jogja kemarin (11/3) memenuhi kewajibannya sebagai warga negara. Mereka beramai-ramai menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) tahunan pajak orang pribadi tahun 2010 di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama, Jl Panembahan Senopati.

Para tokoh itu antara lain Gubernur Sri Sultan HB X, mantan Ketua MPR Amien Rais, Wali Kota Herry Zudianto, Rektor UGM Prof Sudjarwadi, dan Danrem 072 Pamungkas Kol

Kav Sumedi. Juga ada beberapa pengusaha, di antaranya owner Mirota Hamzah Hendro Sutikno, pemilik Duta Foto Tun Yulianto, dan owner Sumber Baru Mobil Indra Kurniawan.

Dalam sambutannya Sultan mengaku sangat mengapresiasi kesuksesan Kanwil Pajak DIJ dalam menjerang wajib pajak (WP) di Jogjakarta. Ia juga menyatakan tak akan lelah memberi contoh insan taat pajak kepada bawahannya di pemerintahan serta masyarakat umum. "Saya selaku wajib pajak tak akan bosan mengajak

warga untuk patuh membayar pajak. Karena itu, masyarakat diminta menyampaikan SPT tahunan dengan lengkap, benar dan jelas," kata Sultan.

Sultan berharap tahun ini target SPT bisa melebihi capaian tahun lalu sehingga kesadaran masyarakat membayar pajak bisa terus tumbuh dan menjadi kebiasaan. Ia juga berjanji akan mempergunakan anggaran daerah dengan baik sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap dana masyarakat yang dikumpulkan lewat pajak. **► Baca Ayo Patuh...Hal 11**

Perorangan Naik, Badan Usaha Turun

■ AYO PATUH...

Sambungan dari hal 1

Kepala Kantor Wilayah Pajak DIJ Djangkung Sujarwadi kepada wartawan mengatakan, agenda ini merupakan bentuk sosialisasi pendaftaran SPT untuk masyarakat umum. Menurut dia, setiap orang yang memiliki penghasilan Rp 1.320.000/bulan merupakan WP yang harus menyetor SPT pribadinya hingga akhir Maret setiap tahun. Batas pengiriman SPT pribadi adalah 31 Maret 2011.

Dalam catatan Kanwil Pajak DIJ, terjadi kenaikan persentase pencapaian penyampaian SPT tiap tahun. "Jika pada 2009 capaian SPT perorangan kami sebanyak 78 persen dari target 55 persen. Tahun 2010 kami menerima 93 persen SPT dari target 69 persen. Sayangnya capaian SPT badan usaha tahun 2010 hanya sebesar 48 persen."

Menurut dia, rendahnya capaian SPT

badan usaha dari target yang ditentukan karena banyaknya badan usaha yang terdaftar tetapi sudah tidak aktif lagi. "Di Jogja, untuk membuat badan usaha sangat mudah. Tapi, jika usahanya gagal, pemilik usaha tidak langsung mencabut badan usahanya, jadi wajar bila persentase SPT badan usaha di DIJ rendah," jelas Djangkung.

Djangkung juga memaparkan tingginya kesadaran wajib pajak di DIJ dengan meningkatnya data WP tahun 2008 hanya sebesar 99.280 WP. Sedangkan pada 2010 tercatat 326.769 WP se-DIJ. "Dengan angka tersebut tidak salah bila Kantor Pelayanan Pajak di empat kabupaten di DIJ masuk 10 besar dalam penilaian KPP terbaik se-Indonesia," terang pejabat lulusan Amerika tersebut.

Untuk WP yang mangkir, Kanwil Pajak juga telah menyiapkan aturan denda sesuai dengan ketentuan pusat. "Jika terlambat ada sanksi administrasi sebesar Rp 100 ribu

per bulan untuk wajib orang pribadi dan Rp 1 juta untuk badan usaha," imbuhnya.

Terkait bencana erupsi Gunung Merapi, Djangkung menjelaskan bahwa Kanwil Pajak telah memberikan keringanan hingga penghapusan pembayaran pajak untuk penduduk di beberapa daerah tertentu. "Kami telah memberikan kebijakan pengurangan PBB di lima kecamatan di Sleman yang menjadi wilayah terdampak erupsi. Beberapa dusun di Cangkringan bahkan kami beri penghapusan PBB. Selain itu, kami juga memberikan potongan beban PBB bagi masyarakat di sepanjang kali yang menjadi korban lahar dingin," tutupnya.

Berapa pajak yang dibayar para tokoh penting itu? Tidak ada yang bersedia membeberkannya. Sultan, Herry Zudianto, maupun tokoh-tokoh yang lain dengan halus menolak menyebutkan nominal pajak yang dibayarnya. **(leg/ari)**

Tembusan Kepada Yth. :



TAAI PAJAK:
 Sultan (kanan) dan
 Asisten Sekjen
 mengemukakan SPT
 tahunannya di KPP
 Pratama Kemarin.
 Sultan meminta
 aparat pemerintah
 untuk saat
 membayar pajak.
 Sultan juga sangat
 mengapresiasi
 kesuksesan Kanwil
 Pajak dalam
 menaungi jitu
 pajak (WPP) di
 Jogjakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005